

PENGARUH STATUS PEKERJAAN IBU TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA DI SMAN 2 PONTIANAK

Syifa Ursula

Fakultas Interdisiplinary Islamic Studies Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
misya2405@gmail.com

Abstract

This study has three objectives namely to determine the profile of the mother's work status, learning outcomes, and the significant nature of the effect of the mother's work status on student learning outcomes in Class XI PIPS SMAN 2 Pontianak. This research uses quantitative research which holds that, a phenomenon can be classified into variables. The data collection techniques are indirect communication techniques and measurement techniques. The results of this study are 1) The profile of the work status of mothers of Class XI PIPS students at SMAN 2 Pontianak shows that most of them do not work. Mothers who worked as civil servants 41.6% and mothers who did not work 58.4% as a housewife. So most of them are mothers who don't work. 2) The average student learning outcomes in learning knowledge of 83.08 included in the excellent category, the average attitude learning outcomes of 56.04 less categories, and the average total learning outcomes (combined) of 64.81 adequate categories. 3) The mother's work status is proven to have a positive and significant effect on learning outcomes at 19%. Mother's work status has a negative but not significant effect on student learning outcomes on the aspect of attitude with an effect of 2%, and mother's occupational status has a positive and significant effect on learning outcomes (knowledge and attitude) of 5.8%.

Keywords: *Job Status, PAI Learning Outcomes*

Abstrak

Penelitian ini memiliki tiga tujuan yaitu untuk mengetahui profil status pekerjaan ibu, hasil belajar dan sifat yang signifikan pengaruh status pekerjaan ibu terhadap hasil belajar siswa Kelas XI PIPS SMAN 2 Pontianak. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif yang berpandangan bahwa, suatu gejala dapat diklasifikasikan menjadi variabel. Adapun teknik pengumpulan data yaitu Teknik Komunikasi Tidak Langsung dan Teknik Pengukuran. Hasil penelitian ini adalah 1) Profil status pekerjaan ibu dari siswa Kelas XI PIPS di SMAN 2 Pontianak memperlihatkan bahwa sebagian besar mereka tidak bekerja. Ibu yang bekerja sebagai PNS 41,6% dan ibu yang tidak bekerja 58,4% sebagai ibu rumah tangga. Jadi sebagian besar mereka ibunya yang tidak bekerja. 2) Rata-rata hasil belajar siswa pada belajar pengetahuan sebesar 83,08 termasuk dalam kategori sangat baik, rata-rata hasil belajar sikap sebesar 56,04 kategori kurang, dan rata-rata hasil belajar total (gabungan) sebesar 64,81 kategori cukup. 3) Status pekerjaan ibu terbukti berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar yaitu sebesar 19%. Status pekerjaan ibu berpengaruh negatif tetapi tidak signifikan, terhadap hasil belajar siswa pada aspek sikap dengan pengaruh sebesar 2%, dan status pekerjaan ibu berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar (pengetahuan dan sikap) sebesar 5,8%.

Kata kunci: *Status Pekerjaan, Hasil Belajar PAI*

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah sebuah proses yang mengajarkan manusia arti sebuah makna kehidupan, yang mana telah dilakukan oleh seorang ibu sejak dalam kandungannya hingga dilahirkan di muka bumi menjadi seorang anak didiknya hingga menjadi manusia. Sebagaimana di jelaskan dalam Al-Qur'an dalam surah An-Nahl 78.

وَاللَّهُ أَخْرَجَكُمْ مِنْ بُطُونِ أُمَّهَاتِكُمْ لَا تَعْلَمُونَ شَيْئًا وَجَعَلَ لَكُمُ السَّمْعَ وَالْأَبْصَارَ وَالْأَفْئِدَةَ لَعَلَّكُمْ تَشْكُرُونَ

Artinya: Dan Allah mengeluarkan kamu dari perut ibumu dalam keadaan tidak mengetahui sesuatupun, dan Dia memberi kamu pendengaran, penglihatan dan hati, agar kamu bersyukur.

Sedangkan Menurut Undang Undang Nomor 3 Tahun 2017 tentang Penilaian hasil belajar oleh Pemerintah dan Penilaian Hasil Belajar oleh Satuan Pendidikan, Penilaian hasil belajar oleh pendidik adalah proses pengumpulan informasi/data tentang capaian pembelajaran peserta didik dalam aspek sikap, aspek pengetahuan, dan aspek keterampilan yang dilakukan secara terencana dan sistematis yang dilakukan untuk mencapai proses, kemajuan belajar, dan perbaikan hasil belajar melalui penugasan dan evaluasi hasil belajar.

Namun penelitian di sini lebih berfokus kepada pendidikan keluarga terutama seorang ibu. Menurut (Hasbullah 2010) perlu ditegaskan bahwa pendidikan keluarga dilakukan oleh keluarga dan lingkungan keluarga. Ibu dan bapaknya menjadi pendidik yang pertama dan utama, baik secara langsung maupun tidak langsung. Dalam konteks inilah maka pendidikan keluarga atau pendidikan informal, pendidikan formal atau pendidikan persekolahan, dan juga pendidikan nonformal atau pendidikan masyarakat dilaksanakan untuk saling melengkapi dan memperkaya proses pendidikan untuk mencapai tujuan pendidikan yang ditetapkan, yakni mencerdaskan kehidupan bangsa.

Hal demikian didasari asumsi bahwa waktu anak berada di sekolah dan di luar sekolah, jauh lebih besar waktu anak berada di luar sekolah. Karena itu peranan orang tua, khususnya Ibu rumah tangga sangat penting untuk menunjang keberhasilan pendidikan agama di sekolah, mengingat bahwa pada prinsipnya sang ibu lebih berkesempatan untuk mendidik anaknya dengan didikan keagamaan di rumah.

Hal ini sesuai dengan Al-Quran Al-Baqarah ayat 233

﴿وَالْوَالِدَاتُ يُرْضِعْنَ أَوْلَادَهُنَّ حَوْلَيْنِ كَامِلَيْنِ لِمَنْ أَرَادَ أَنْ يُنْمِيَ الرِّضَاعَةَ وَعَلَى الْمَوْلُودِ لَهُ رِزْقُهُنَّ وَكِسْوَتُهُنَّ بِالْمَعْرُوفِ لَا تُكَلَّفُ نَفْسٌ إِلَّا وُسْعَهَا لَا نُضَارُّ وَلَدَهُ بِوَلَدِهَا وَلَا مَوْلُودٌ لَهُ بِوَلَدِهِ وَعَلَى الْوَارِثِ مِثْلُ ذَلِكَ فَإِنْ أَرَادَا فِصَالًا عَنْ تَرَاضٍ مِّنْهُمَا وَتَشَاوُرٍ فَلَا جُنَاحَ عَلَيْهِمَا وَإِنْ أَرَدْتُمْ أَنْ تَسْتَرْضِعُوا أَوْلَادَكُمْ فَلَا جُنَاحَ عَلَيْكُمْ إِذَا سَلَّمْتُمْ مَا آتَيْتُم بِالْمَعْرُوفِ وَاتَّقُوا اللَّهَ وَاعْلَمُوا أَنَّ اللَّهَ بِمَا تَعْمَلُونَ بَصِيرٌ ۚ ۲۳۳﴾

Artinya: Para ibu hendaklah menyusukan anak-anaknya selama dua tahun penuh, yaitu bagi yang ingin menyempurnakan penyusuan. Dan kewajiban ayah memberi makan dan pakaian kepada para ibu dengan cara ma'ruf. Seseorang tidak dibebani melainkan menurut kadar kesanggupannya. Janganlah seorang ibu menderita kesengsaraan karena anaknya dan seorang ayah karena anaknya, dan warispun berkewajiban demikian. Apabila keduanya ingin menyapih (sebelum dua tahun) dengan kerelaan

keduanya dan permusyawaratan, maka tidak ada dosa atas keduanya. Dan jika kamu ingin anakmu disusukan oleh orang lain, maka tidak ada dosa bagimu apabila kamu memberikan pembayaran menurut yang patut. Bertakwalah kamu kepada Allah dan ketahuilah bahwa Allah Maha Melihat apa yang kamu kerjakan.

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa pendidikan yang sangat dibutuhkan adalah pendidikan dari seorang ibu, karena seorang ibu adalah guru terbaik bagi anak-anaknya dan seorang ibu yang menemani anaknya sehingga tingkahlaku dan pekerjaan seorang ibu sangat berpengaruh pada pendidikan seorang anak.

Sehubungan dengan beratnya tugas wanita (ibu rumah tangga) di rumah, maka banyak orang yang berpendapat bahwa idealnya seorang ibu itu tidak usah bekerja di luar rumah lagi. Jangan menjadi wanita karir, yang banyak menghabiskan waktu di luar rumah. Seorang ibu harus menghabiskan waktunya di rumah untuk mendidik anak-anaknya mengurus suami dan membina rumah tangga.

Berdasarkan latar belakang di atas, peneliti tertarik untuk mengetahui lebih dalam dan mengadakan penelitian tentang “pengaruh status pekerjaan ibu terhadap hasil belajar siswa kelas xi pips pada mata pelajaran pendidikan agama islam di sman 2 pontianak”. Tujuan yang hendak di capai dalam penelitian ini antara lain: 1) untuk menganalisis Profil status pekerjaan ibu siswa Kelas XI PIPS di SMAN 2 Pontianak, 2) untuk menganalisis Hasil belajar siswa Kelas XI PIPS di SMAN 2 Pontianak, 3) untuk menganalisis Sifat dan signifikan pengaruh status pekerjaan ibu terhadap hasil belajar siswa Kelas XI PIPS SMAN 2 .

METODE PENELITIAN

Untuk memecahkan masalah dibutuhkan jenis dan pendekatan penelitian tertentu. Dalam hal ini dimaksudkan agar mempermudah dan memperjelas semua kegiatan yang akan dilakukan salah satu sudut tinjauan untuk mengklasifikasikan jenis penelitian yakni ditinjau dari sudut metode. Ditinjau dari pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini yakni pendekatan kuantitatif. Di dalam buku (sugiyono 2017) mengatakan bahwa disebut metode kuantitatif karena data penelitian berupa angka-angka dan di analisis menggunakan statistik. Peneliti menggunakan metode kuantitatif disebabkan oleh data yang dikumpulkan, pengolahan data serta analisis menggunakan statistik. Metode Survei adalah metode yang menggunakan kuesioner untuk mendapatkan data berupa respon maupun tanggapan dari sampel peneliti. Adapun sumber data yang digunakan dalam penelitian kuantitatif yaitu populasi dan sampel. Teknik pengumpulan data yang di gunakan peneliti adalah teknik komunikasi tidak langsung, teknik pengukuran, teknik observasi tidak langsung. Alat yang digunakan untuk mengumpulkan data dapat berupa angket, tes, dan pedoman observasi. Teknik analisis data yang digunakan yaitu analisis instrumen, analisis deskriptif, analisis regresi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Paparan data akan menyajikan hasil data dari hasil penelitian sesuai dengan fokus penelitian yang di tuangkan di dalam 3 pertanyaan yaitu : 1) Bagaimanakah profil status pekerjaan ibu dari siswa Kelas XI PIPS di SMAN 2 Pontianak, 2) Berapakah rata rata hasil belajar siswa pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas XI PIPS SMAN 2 Pontianak, 3) Apakah status pekerjaan ibu berpengaruh negatif dan signifikan terhadap hasil belajar siswa di Kelas XI PIPS SMAN 2 Pontianak. Untuk mempermudah kita dalam memahami dan melakukan proses penelitian maka peneliti memaparkan hasil penelitian sebagai berikut:

- A. Penelitian tentang profil status pekerjaan ibu dari kelas XI PIPS SMAN 2 Pontianak, dengan menggunakan analisis deskriptif. Data yang terkumpul dari angket dan tes adalah data yang sudah dilakukan pemeriksaan dan dimasukkan ke dalam tabel dengan menggunakan rumus deskriptif agar mudah dibaca oleh pihak lain yang ingin melihat hasil penelitian tersebut. Selanjutnya untuk mengetahui analisis deskriptif status pekerjaan ibu terhadap hasil belajar siswa siswa Kelas XI PIPS pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMAN 2 Pontianak, maka di analisis menggunakan analisis deskriptif sebagai berikut:

Profil status pekerjaan ibu dari siswa Kelas XI PIPS di SMAN 2 Pontianak.

Analisis Status Pekerjaan Ibu dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 1
Statistik deskriptif status pekerjaan ibu
Status Pekerjaan Ibu

N	Valid	113
	Missing	0
	Mode	1
	Skewness	-.346
	Std. Error of Skewness	.227
	Kurtosis	-1.915
	Std. Error of Kurtosis	.451
	Minimum	0
	Maximum	1
	Sum	66

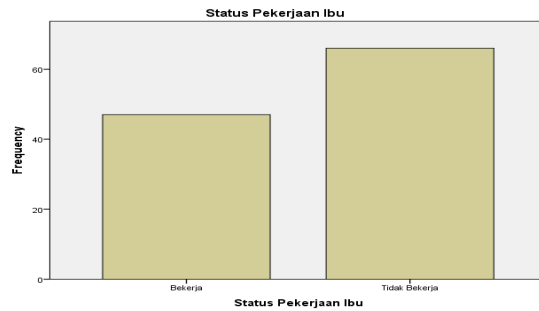
Berdasarkan hasil analisis banyak siswa yang diteliti berjumlah 113, data yang hilang adalah 0, tidak bekerja adalah 1, sedangkan status pekerjaan ibu di peroleh skor minimum adalah 0 yang bekerja, skor maksimum adalah 1 yang tidak bekerja, jadi banyaknya siswa adalah ibunya tidak bekerja adalah 66.

Selanjutnya untuk mengetahui frekuensi status pekerjaan ibu maka di hitung dengan statistik dengan hasil sebagai berikut:

Tabel 2
Distribusi frekuensi status pekerjaan ibu

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Bekerja	47	41.6	41.6	41.6
Tidak Bekerja	66	58.4	58.4	100.0
Total	113	100.0	100.0	

Berdasarkan nilai frekuensi di atas maka dapat dianalisis bahwa nilai frekuensi pada ibu bekerja yakni status pekerjaan ibu terdapat angka 47 dengan persentase sebesar 41,6. Untuk nilai frekuensi pada ibu tidak bekerja yakni status pekerjaan ibu terdapat angka 66 dengan persentase 58,4. Dapat kita lihat juga dengan diagram batang yang ada di bawah ini:



Gambar 1
 Grafik status pekerjaan ibu

B. Rata-rata hasil belajar siswa pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas XI PIPS SMAN 2.

Analisis Hasil Belajar Siswa

Untuk mengetahui rata-rata hasil belajar siswa pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas XI PIPS SMAN 2 Pontianak dapat dilihat pada perhitungan statistik berikut ini:

1. Pengetahuan

Pengetahuan siswa di Kelas XI PIPS SMAN 2 Pontianak , dihitung menggunakan analisis statistik deskriptif, hasil perhitungan pada tabel sebagai berikut:

Tabel 3
 Statistik deskriptif hasil belajar (pengetahuan)

Valid	113
Missing	0
Mean	9.97
Std. Error of Mean	.120
Median	10.00
Mode	10
Std. Deviation	1.271
Variance	1.615
Skewness	-.268
Std. Error of Skewness	.227
Kurtosis	-.635
Std. Error of Kurtosis	.451
Range	5
Minimum	7
Maximum	12
Sum	1127
10	8.00
20	9.00
25	9.00
30	9.00
40	10.00
50	10.00
60	10.00
70	11.00
75	11.00
80	11.00
90	12.00

Berdasarkan hasil analisis dengan banyak siswa yang diteliti adalah 113, data yang hilang adalah 0, skor rata rata sebesar 9,97, nilai tengah adalah 10,00, yang tidak bekerja 10, simpangan baku sebesar 1,271, variansi sebesar 1,615, rentang data sebesar 5, nilai minimum adalah 7, nilai maksimum 12, dan kuartil 1 adalah 9,00, kuartil 2 adalah 10,00, dan kuartil 3 adalah 11,00. Data deskriptif hasil belajar pengetahuan siswa pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas XI PIPS SMAN 2 Pontianak Tahun Pelajaran 2017/2018 mencapai 9,97. Untuk menentukan standar 100 maka dilakukan perhitungan sebagai berikut:

$$\frac{\text{nilai rata-rata nilai pengetahuan}}{\text{jumlah bobot soal}} \times 100 = \frac{9,97}{12} \times 100 = 83,08$$

Dengan demikian kategori nilai pengetahuan siswa termasuk dalam kategori sangat baik. Kategori sangat baik artinya siswa kelas XI PIPS SMAN 2 Pontianak dalam ilmu pengetahuan paham dengan materi yang disampaikan oleh guru yang mengajar dan pada saat akhir pembelajaran di adakan evaluasi dengan menggunakan instrumen tes. Adapun surah-surah yang berkaitan dengan menuntut ilmu adalah surah 3 ayat 7, 18, surah 4 ayat 85, surah 11 ayat 13, dan surah 13 ayat 16. Salah satu ayat yang sesuai dengan menuntut ilmu ayat Mujadallah ayat 11 yang berbunyi:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَافْسَحُوا يَفْسَحِ اللَّهُ لَكُمْ وَإِذَا قِيلَ انشُرُوا فَانشُرُوا
يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ

Artinya: Wahai orang-orang yang beriman! Apabila dikatakan kepadamu, "Berilah kelapangan di dalam majelis-majelis," maka lapangkanlah, niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. Dan apabila dikatakan, "Berdirilah kamu," maka berdirilah, niscaya Allah akan mengangkat (derajat) orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu beberapa derajat. Dan Allah Mahateliti apa yang kamu kerjakan. (Q.S.al-Mujadilah: 11).

Dari ayat di atas maka jelaslah menuntut ilmu itu adalah merupakan perintah dari Allah. Bahwa Allah akan mengangkat tinggi kedudukan orang yang di beri ilmu. Orang yang diberi ilmu di angkat kedudukannya karena mereka dapat memperbanyak manfaat kepada orang lain. Karena orang yang menuntut ilmu akan diangkat derajatnya oleh Allah beberapa derajat. Dan Allah menganjurkan kepada kita agar senantiasa memiliki rasa ikhlas sehingga apa yang kita pelajari dapat kita terima dengan keikhlasan, mau bekerja keras, dan baik dalam menuntut ilmu pengetahuan.

Selain daripada itu, menuntut ilmu juga merupakan salah satu bentuk ibadah yang diwajibkan di dalam Islam. Hal tersebut sesuai dengan sabda Rasulullah Muhammad S.A.W. yang berbunyi:

طَلَبُ الْعِلْمِ فَرِيضَةٌ عَلَى كُلِّ مُسْلِمٍ وَمُسْلِمَةٍ

Artinya: "Mencari ilmu itu adalah wajib bagi setiap muslim laki-laki maupun muslim perempuan". (HR. Ibnu Abdil Barr)".

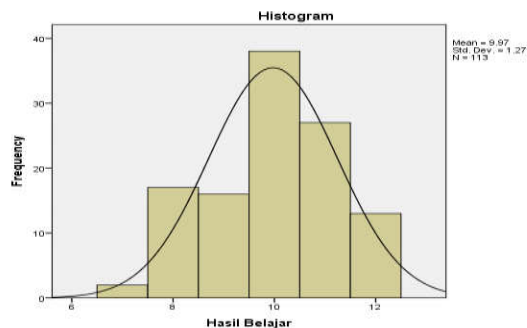
Maka dari hadist di atas dapat di pastikan bahwa menuntut bagi setiap laki laki maupun perempuan adalah hal yang wajib.

Selanjutnya untuk mengetahui nilai frekuensi pada pengetahuan siswa maka di hitung dengan statistik dengan hasil sebagai berikut:

Tabel 4
 Distribusi frekuensi hasil belajar (pengetahuan)

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
7	2	1.8	1.8	1.8
8	17	15.0	15.0	16.8
9	16	14.2	14.2	31.0
10	38	33.6	33.6	64.6
11	27	23.9	23.9	88.5
12	13	11.5	11.5	100.0
Total	113	100.0	100.0	

Berdasarkan nilai frekuensi di atas maka dapat dianalisis bahwa nilai frekuensi 7 yakni terdapat angka 2 dengan persentase sebesar 1,8 , nilai frekuensi 8 yakni terdapat angka 17 dengan persentase sebesar 15,0 , nilai frekuensi 9 yakni terdapat angka 16 dengan persentase 14,2 , nilai frekuensi 10 yakni terdapat angka 38 dengan persentase 33,6, nilai frekuensi 11 yakni terdapat angka 27 dengan persentase 23,9, nilai frekuensi 12 terdapat angka 13 dengan persentase 11,5, maka total frekuensi 113 dengan persentase 100,0. Dapat kita lihat juga dengan histogram yang ada di bawah ini:



Gambar 2
 Grafik hasil belajar (pengetahuan)

Jika dilihat dari status pekerjaan nilai rata-rata siswa ibunya yang bekerja 77,66 termasuk dalam kategori baik dan ibunya yang tidak bekerja 87 termasuk kategori sangat baik.

2. Sikap

Sikap siswa di Kelas XI PIPS SMAN 2 Pontianak, dihitung menggunakan analisis statistik deskriptif, hasil perhitungan pada tabel sebagai berikut:

Tabel 5
 Statistik Deskriptif Hasil belajar (sikap)

Sikap

N	Valid	113
	Missing	0
	Mean	14.01
	Std. Error of Mean	.136
	Median	14.00
	Mode	14

Std. Deviation		1.442
Variance		2.080
Skewness		-.525
Std. Error of Skewness		.227
Kurtosis		.259
Std. Error of Kurtosis		.451
Range		7
Minimum		10
Maximum		17
Sum		1583
Percentiles	10	12.00
	20	13.00
	25	13.00
	30	13.00
	40	14.00
	50	14.00
	60	14.00
	70	15.00
	75	15.00
	80	15.00
	90	16.00

Berdasarkan hasil analisis dengan banyak siswa yang diteliti adalah 113, data yang hilang adalah 0, skor rata rata sebesar 14,01, nilai tengah adalah 14,00 , yang tidak bekerja 14, simpangan baku sebesar 1,442, variansi sebesar 2,080, rentang data sebesar 7, nilai minimum adalah 10, nilai maksimum 17 , dan kuartil 1 adalah 13,00, kuartil 2 adalah 14,00, dan kuartil 3 adalah 15,00. Data deskriptif hasil sikap pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas XI PIPS SMAN 2 Pontianak mencapai 14,01. Untuk menentukan standar 100 maka dilakukan perhitungan sebagai berikut:

$$\frac{\text{nilai rata-rata nilai sikap}}{\text{jumlah bobot sikap}} \times 100 = \frac{14,01}{25} \times 100 = 56, 04$$

Dengan demikian kategori nilai sikap siswa termasuk dalam kategori kurang. Kategori kurang artinya sikap siswa/i yang ada disekolah ini berperilaku rendah hati, taat, berhidmat, ta'zim dan percaya akan kesempurnaan guru, sehingga siswa/i dalam menganggap hal itu yang biasa dan sulit mereka lakukan di sekolah sehingga perbuatan siswa tersebut dapat merugikan masa depannya di kemudian hari. Sebagaimana di jelaskan dalam surah Al-'Asr ayat 1-2 yang berbunyi:

وَالْعَصْرِ (١) إِنَّ الْإِنْسَانَ لَفِي خُسْرٍ (٢)

Artinya: 1. Demi masa. 2. Sesungguhnya manusia itu benar-benar dalam kerugian (QS. Al-Ashr: 1-2)

Ayat diatas menjelaskan bahwa manusia dalam kerugian, kenapa dikatakan dalam kerugian karena manusia cenderung pada hal-hal yang negatif hingga menjerumuskannya dalam kegelapan atau yang sering terdengar ditelinga kita bahwa mereka tidak mempunyai akhlak yang baik/akhlak buruk. Padahal Allah SWT telah memberikan manusia contoh yang baik yaitu Rasulullah sebagaimana yang telah dijelaskan dalam Al-Qur'an surah Al-Ahzab ayat 21:

لَقَدْ كَانَ لَكُمْ فِي رَسُولِ اللَّهِ أُسْوَةٌ حَسَنَةٌ

Artinya: Sesungguhnya telah ada pada(diri) Rasulullah itu suri teladan yang baik (QS. Al-Ahzab: 21)

Ayat di atas mengatakan bahwa Rasulullah merupakan suri tauladan yang baik sehingga menjadikan kita sebagai orang yang beradab dan mempunyai akhlak yang mulia, apalagi sebagai siswa/i harus mempunyai perilaku yang baik kepada guru karena yang telah mengajari kita tentang perilaku terpuji. Karena perilaku terpuji yang diberikan oleh seorang guru sangatlah bermanfaat bagi kita sehingga dapat menjadi manusia yang berakhlakul karimah.

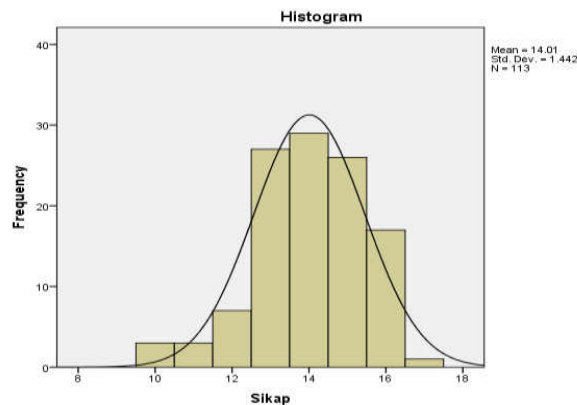
Selanjutnya untuk mengetahui nilai frekuensi pada sikap siswa maka di hitung dengan statistik dengan hasil sebagai berikut:

Tabel 6
Distribusi Frekuensi Hasil Belajar (sikap)

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	10	3	2.7	2.7
d	11	3	2.7	5.3
	12	7	6.2	11.5
	13	27	23.9	35.4
	14	29	25.7	61.1
	15	26	23.0	84.1
	16	17	15.0	99.1
	17	1	.9	100.0
Total	113	100.0	100.0	

Berdasarkan nilai frekuensi di atas maka dapat di analisis bahwa nilai frekuensi 10 yakni terdapat angka 3 dengan persentase sebesar 2,7 , nilai frekuensi 11 yakni terdapat angka 3 dengan persentase sebesar 2,7 , nilai frekuensi 12 yakni terdapat angka 7 dengan persentase 6,2 , nilai frekuensi 13 yakni terdapat angka 27 dengan persentase 23,9, nilai frekuensi 14 yakni terdapat angka 29 dengan persentase 25,7, nilai frekuensi 15 terdapat angka 26 dengan persentase 23,0, nilai frekuensi 16 yakni terdapat angka 17 dengan persentase 15,0 , nilai frekuensi 17 yakni terdapat angka 1 dengan persentase 0,9 , maka total frekuensi 113 dengan persentase 100,0.

Dapat kita lihat juga dengan histogram yang ada di bawaah ini:



Gambar 3
Grafik Hasil Belajar (Sikap)

Jika dilihat dari status pekerjaan nilai rata-rata siswa ibunya yang bekerja 56,36 termasuk kategori kurang dan ibunya yang tidak bekerja 55,8 termasuk kategori kurang.

3. Total (Gabungan)

Hasil belajar pengetahuan & sikap siswa di Kelas XI PIPS SMAN 2 Pontianak, dihitung menggunakan analisis statistik deskriptif, hasil perhitungan pada tabel sebagai berikut:

Tabel 7
 Statistik deskriptif hasil belajar (gabungan)

N Valid	113
Missing	0
Mean	23.98
Std. Error of Mean	.192
Median	24.00
Mode	24
Std. Deviation	2.040
Variance	4.160
Skewness	-.239
Std. Error of Skewness	.227
Kurtosis	.016
Std. Error of Kurtosis	.451
Range	10
Minimum	18
Maximum	28
Sum	2710
Percentiles	
10	21.00
20	22.00
25	23.00
30	23.00
40	24.00
50	24.00
60	24.00
70	25.00
75	25.50
80	26.00
90	26.60

Berdasarkan hasil analisis dengan banyak siswa yang diteliti adalah 113, data yang hilang adalah 0, skor rata rata sebesar 23,98, nilai tengah adalah 24,00 , yang tidak bekerja 24, simpangan baku sebesar 2,040, variansi sebesar 4,160, rentang data sebesar 10, nilai minimum adalah 18, nilai maksimum 28 , dan kuartil 1 adalah 23,00, kuartil 2 adalah 24,00, dan kuartil 3 adalah 25,50.

Data deskriptif total (gabungan) siswa pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas XI PIPS SMAN 2 Pontianak mencapai 23,98. Untuk menentukan standar 100 maka dilakukan perhitungan sebagai berikut:

$$\frac{\text{nilai rata-rata nilai total (gabungan)}}{\text{jumlah bobot pengetahuan+ sikap}} \times 100 = \frac{23,98}{37} \times 100 = 64, 81$$

Dengan demikian kategori nilai sikap siswa termasuk dalam kategori cukup.

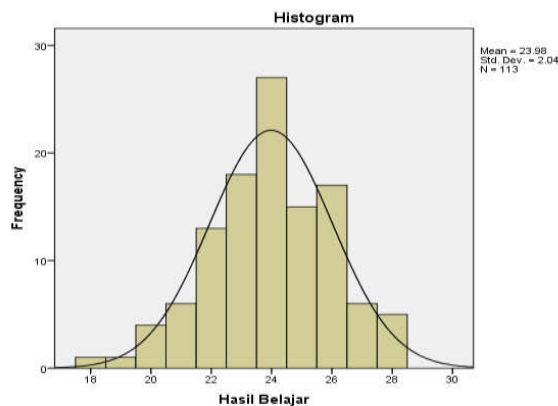
Selanjutnya untuk mengetahui nilai frekuensi total (gabungan) maka di hitung dengan statistik dengan hasil sebagai berikut:

Tabel 8
Disktribusi frekuensi hasil belajar (gabungan)

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Vali	18	1	.9	.9
d	19	1	.9	1.8
	20	4	3.5	5.3
	21	6	5.3	10.6
	22	13	11.5	22.1
	23	18	15.9	38.1
	24	27	23.9	61.9
	25	15	13.3	75.2
	26	17	15.0	90.3
	27	6	5.3	95.6
	28	5	4.4	100.0
Total	113	100.0	100.0	

Berdasarkan nilai frekuensi di atas maka dapat di analisis bahwa nilai frekuensi 18 yakni terdapat angka 1 dengan persentase sebesar 0,9 , nilai frekuensi 19 yakni terdapat angka 1 dengan persentase sebesar 0,9 , nilai frekuensi 20 yakni terdapat angka 4 dengan persentase 3,5 , nilai frekuensi 21 yakni terdapat angka 6 dengan persentase 5,3, nilai frekuensi 22 yakni terdapat angka 13 dengan persentase 11,5, nilai frekuensi 23 terdapat angka 18 dengan persentase 15,9, nilai frekuensi 24 yakni terdapat angka 27 dengan persentase 23,9 , nilai frekuensi 25 yakni terdapat angka 15 dengan persentase 13,3, nilai frekuensi 26 yakni terdapat angka 17 dengan persentase 15,0, nilai frekuensi 27 yakni terdapat angka 6 dengan persentase 5,3, nilai frekuensi 28 yakni terdapat angka 5 dengan persentase 4,4, maka total frekuensi 113 dengan persentase 100,0.

Dapat kita lihat juga dengan histogram yang ada di bawah ini:



Gambar 4
Grafik hasil belajar (gabungan)

Jika dilihat dari status pekerjaan nilai rata-rata siswa ibunya yang bekerja 63,22 termasuk dalam kategori cukup dan ibunya yang tidak bekerja 65,92 termasuk dalam kategori cukup.

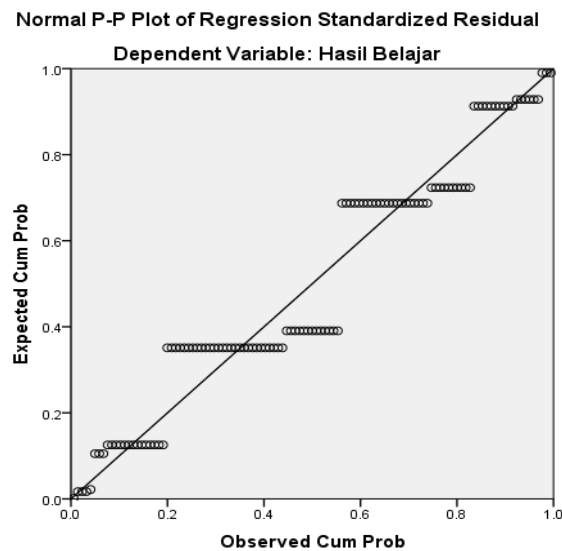
C. Status pekerjaan ibu berpengaruh negatif dan signifikan terhadap hasil belajar siswa di Kelas XI PIPS SMAN 2 Pontianak, menggunakan analisis regresi. Adapun hasil perhitungan statistik di paparkan di bawah ini:

1. **Status Pekerjaan & Hasil Belajar Pengetahuan**

a. Pemeriksaan Asumsi

1) Normalitas

Uji normalitas data masing-masing variabel dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan grafik Normal P-P Plot. Hasil uji normalitas yang dikehendaki adalah masing masing distribusi normal yang mengikuti garis diagonal kurva. Hasil uji normalitas disajikan Gambar sebagai berikut:

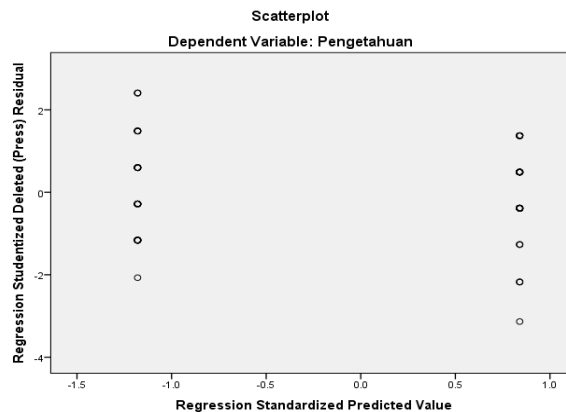


Gambar 5

Gambar di atas terlihat bahwa titik-titik yang terbentuk mendekati garis diagonal, artinya data penelitian ini normal.

1) Homoskedastisitas

Untuk memeriksa Homokedastisitas maka digunakan *scatter plot* sebagai berikut:



Gambar 6

Karena residual menyebar relatif merata di tempat kuadran dan tidak membentuk pola tertentu, maka dapat dinyatakan bahwa residul regresi tidak ada masalah.

a. Persamaan Regresi

Analisis regresi ini dimaksudkan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh yang signifikan. Hasil uji regresi pada penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 9
Koefisien status pekerjaan - hasil belajar (pengetahuan)

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients
	B	Std. Error	Beta
(Constant)	9.319	.168	
Status Pekerjaan Ibu	1.120	.219	.436

Dari tabel dapat dilihat persamaan Regresinya: $\hat{y} = 9,219 + 1,120X$.

b. Uji keseluruhan

Untuk menjawab status pekerjaan ibu dan pengetahuan hasil belajar siswa Kelas XI PIPS pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMAN 2 Pontianak dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 10
Anova^a Status Pekerjaan Ibu – Hasil Belajar
(Pengetahuan)

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Regression	34.450	1	34.450	26.107	.000 ^b
Residual	146.470	111	1.320		
Total	180.920	112			

a. Dependent Variable: Pengetahuan

b. Predictors: (Constant), Status Pekerjaan Ibu

Hasil Uji ANOVA, pada bagian ini ditampilkan hasil yang diperoleh adalah nilai $F=26,107$ dengan tingkat probabilitas sig 000 oleh karena signifikan $< \alpha 0,05$ maka dapat dinyatakan bahwa model linier cocok digunakan untuk menganalisis pengaruh status pekerjaan ibu terhadap hasil belajar siswa Kelas XI PIPS pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMAN 2 Pontianak.

c. Uji Hipotesis

Berdasarkan hasil analisis dengan SPSS 22 didapatkan hasil sebagai berikut:

Tabel 11
Koefisien regresi status pekerjaan - hasil belajar (pengetahuan)

Model	T	Sig.	95.0% Confidence Interval for B	
			Lower Bound	Upper Bound
1 (Constant)	55.618	.000	8.987	9.651
Status Pekerjaan Ibu	5.110	.000	.686	1.555

Tabel di atas menunjukkan bahwa nilai signifikan untuk pengaruh dari status pekerjaan & hasil belajar pengetahuan adalah 0,000 yang $< \alpha (0,05)$ dengan demikian

maka H_0 di tolak dan H_a diterima artinya status pekerjaan ibu berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar siswa. Hal ini sesuai dengan hasil analisis deskriptif yang menunjukkan bahwa hasil belajar pengetahuan pada siswa yang ibunya tidak bekerja lebih tinggi (87) di banding siswa yaang ibunya bekerja (77,66).

d. Indeks Determinasi

Berdasarkan hasil analisis SPSS 22 didapatkan hasil sebagai berikut:

Tabel 12
Model Summary^b status pekerjaan ibu – hasil belajar (pengetahuan)

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.436 ^a	.190	.183	1.149

a. Predictors: (Constant), Status Pekerjaan Ibu

b. Dependent Variable: Pengetahuan

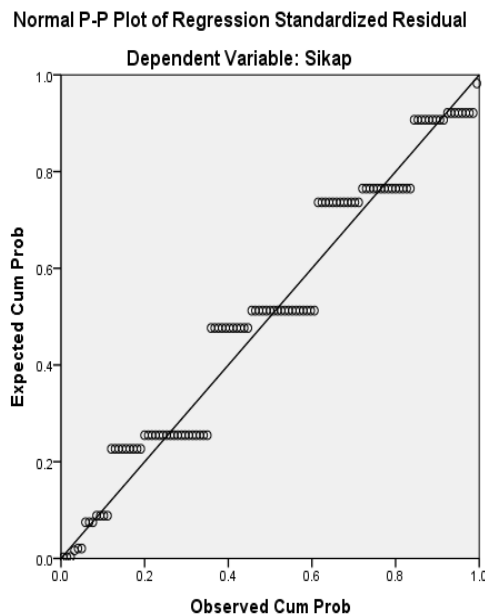
Data di atas dapat dilihat bahwa R^2 sebesar 0,190 sehingga indeks determinasi = $R^2 \times 100\% = 0,190 \times 100\% = 19\%$.

1. Status Pekerjaan & Hasil Belajar (Sikap)

a. Pemeriksaan Asumsi

1) Normalitas

Uji normalitas data masing-masing variabel dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan grafik Normal P-P Plot. Hasil uji normalitas yang dikehendaki adalah masing masing distribusi normal yang mengikuti garis diagonal kurva. Hasil uji normalitas disajikan Gambar sebagai berikut:

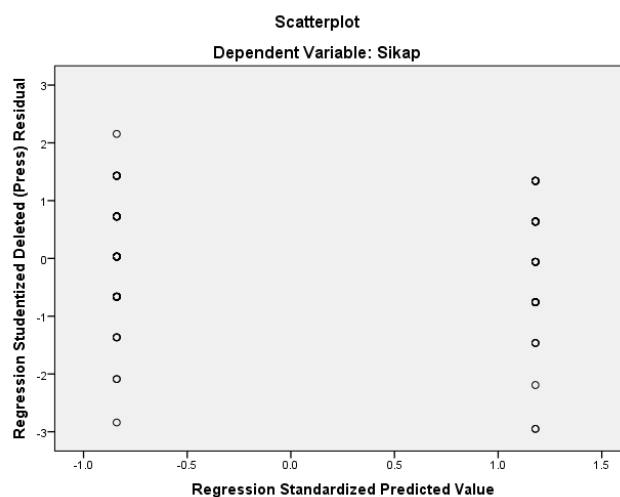


Gambar 7

Gambar di atas terlihat bahwa titik-titik yang terbentuk mendekati garis diagonal, artinya data penelitian ini normal.

2) Homokedastisiitas

Untuk memeriksa Homokedastisitas maka digunakan *scatter plot* sebagai berikut:



Gambar 8

Karena residual menyebar relatif merata di tempat kuadran dan tidak membentuk pola tertentu, maka dapat dinyatakan bahwa residul regresi tidak ada masalah.

b. Persamaan Regresi

Analisis regresi ini dimaksudkan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh yang signifikan. Hasil uji regresi pada penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 13
Status pekerjaan & hasil belajar sikap

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients
	B	Std. Error	Beta
(Constant)	14.085	.211	
Status Pekerjaan Ibu	-.131	.276	-.045

Dari tabel dapat dilihat persamaan regresinya: $\hat{y} = 14,085 - 0,131X$.

c. Uji Keseluruhan

Untuk menjawab status pekerjaan ibu dan hasil belajar sikap siswa Kelas XI PIPS pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMAN 2 Pontianak dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 14
ANOVA^a status pekerjaan ibu – hasil belajar (sikap)

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Regression	.468	1	.468	.223	.637 ^b
Residual	232.523	111	2.095		
Total	232.991	112			

a. Dependent Variable: Sikap

b. Predictors: (Constant), Status Pekerjaan Ibu

Hasil Uji ANOVA, pada bagian ini ditampilkan hasil yang diperoleh adalah nilai $F=0,223$ dengan tingkat probabilitas sig $0,637$ oleh karena signifikan $> \alpha 0,05$ maka dapat dinyatakan bahwa model linier kurang cocok digunakan untuk menganalisis pengaruh status pekerjaan ibu terhadap hasil belajar sikap siswa Kelas XI PIPS pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMAN 2 Pontianak.

d. Uji Hipotesis

Berdasarkan hasil analisis dengan SPSS 22 didapatkan hasil sebagai berikut:

Tabel 15
Koefisien regresi status pekerjaan ibu – hasil belajar (sikap)

Model	t	Sig.	95.0% Confidence Interval for B	
			Lower Bound	Upper Bound
(Constant)	66.717	.000	13.667	14.503
Status Pekerjaan Ibu	-.473	.637	-.678	.417

Tabel di atas menunjukkan bahwa nilai signifikan untuk pengaruh dari status pekerjaan & hasil belajar sikap adalah $0,637$ yang $> \alpha (0,05)$ dengan demikian maka H_0 di tolak dan H_a diterima artinya status pekerjaan ibu berpengaruh negatif tetapi tidak signifikan terhadap hasil belajar sikap siswa. Hal ini sesuai dengan hasil analisis deskriptif yang menunjukkan bahwa siswa yang ibunya tidak bekerja hasil belajar aspek sikapnya lebih rendah ($55,8$) dibanding siswa yang ibunya bekerja ($56,36$).

e. Indeks Determinasi

Berdasarkan hasil analisis dengan SPSS didapatkan hasil sebagai berikut:

Tabel 16
Model Summary^b status pekerjaan ibu – hasil belajar (sikap)

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.045 ^a	.002	-.007	1.447

a. Predictors: (Constant), Status Pekerjaan Ibu

b. Dependent Variable: Sikap

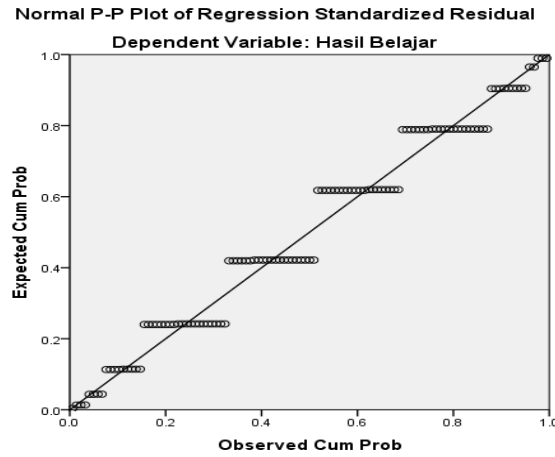
Data di atas dapat di lihat bahwa R^2 sebesar $0,002$ sehingga indeks determinasi $= R^2 \times 100\% = 0,002 \times 100\% = 0,2\%$.

2. Status Pekerjaan & Hasil Belajar (Gabungan)

a. Pemeriksaan Asumsi

1) Normalitas

Uji normalitas data masing-masing variabel dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan grafik Normal P-P Plot. Hasil uji normalitas yang dikehendaki adalah masing masing distribusi normal yang mengikuti garis diagonal kurva. Hasil uji normalitas disajikan Gambar sebagai berikut:

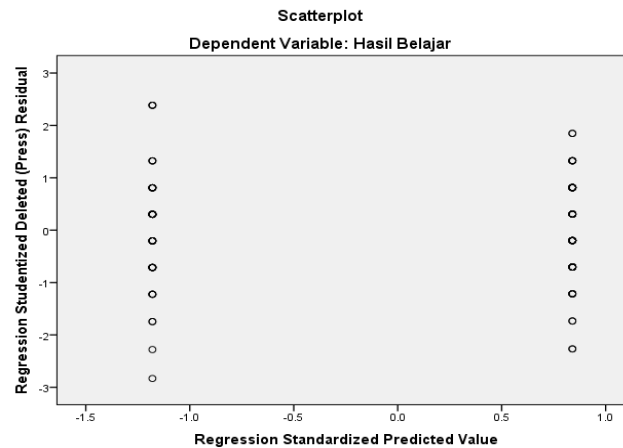


Gambar 9

Gambar diatas terlihat bahwa titik-titik yang terbentuk mendekati garis diagonal, artinya data penelitian ini normal

2) Homokedastisitas

Untuk memeriksa Homokedastisitas maka digunakan *scatter plot* sebagai berikut:



Gambar 10

Karena residual menyebar relatif merata di tempat kuadran dan tidak membentuk pola tertentu, maka dapat dinyatakan bahwa residu regresi tidak ada masalah.

b. Persamaan Regresi

Analisis regresi ini dimaksudkan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh yang signifikan. Hasil uji regresi pada penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 17
Koefisien status pekerjaan ibu – hail belajar (gabungan)

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients
	B	Std. Error	Beta
(Constant)	23.404	.290	
Status Pekerjaan Ibu	.990	.380	.240

Dari tabel dapat dilihat persamaan Regresinya: $\hat{y} = 23,404 + 0,990X$.

c. Uji Keseluruhan/ Uji Model (F)

Untuk menjawab hasil total (gabungan) sikap siswa Kelas XI PIPS pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMAN 2 Pontianak dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 18
ANOVA^a status pekerjaan ibu – hasil belajar (gabungan)

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Regression	26.888	1	26.888	6.797	.010 ^b
Residual	439.077	111	3.956		
Total	465.965	112			

a. Dependent Variable: Hasil Belajar

b. Predictors: (Constant), Status Pekerjaan Ibu

Hasil Uji ANOVA, pada bagian ini ditampilkan hasil yang diperoleh adalah nilai $F=6,797$ dengan tingkat probabilitas sig 0,010 oleh karena signifikan < alpha 0,05 maka dapat dinyatakan bahwa model linier cocok digunakan untuk menganalisis hasil total (gabungan) Kelas XI PIPS pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMAN 2 Pontianak.

d. Uji Hipotesis/Keberartian Koefisien Regresi (Uji t)

Berdasarkan hasil analisis dengan SPSS didapatkan hasil sebagai berikut:

Tabel 19
Koefisien Regresi Status Pekerjaan bu – Hasil Belajar (Gabungan)

Model	T	Sig.	95.0% Confidence Interval for B	
			Lower Bound	Upper Bound
(Constant)	80.674	.000	22.829	23.979
Status Pekerjaan Ibu	2.607	.010	.237	1.742

Tabel di atas menunjukkan bahwa nilai signifikan hasil total (gabungan) adalah 0,10 yang < α (0,05) dengan demikian maka H_0 di tolak dan H_a diterima artinya status pekerjaan ibu berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar total (gabungan).

e. Indeks Determinasi

Berdasarkan hasil analisis dengan SPSS didapatkan hasil sebagai berikut:

Tabel 20
Model Summary^b status pekerjaan ibu – hasil belajar
(gabungan)

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.240 ^a	.058	.049	1.989

a. Predictors: (Constant), Status Pekerjaan Ibu

b. Dependent Variable: Hasil Belajar

Data di atas dapat dilihat bahwa R^2 sebesar 0,058 sehingga indeks determinasi = $R^2 \times 100\% = 0,058 \times 100\% = 5,8\%$.

PENUTUP

Berdasarkan hasil penelitian yang peneliti lakukan mengenai status pekerjaan ibu terhadap hasil belajar siswa pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di Kelas XI PIPS SMAN 2 Pontianak dari bab 1 sampai 4 sebagai berikut:

1. Profil status pekerjaan ibu dari siswa Kelas XI PIPS di SMAN 2 Pontianak pada memperlihatkan bahwa sebagian besar mereka tidak bekerja. Ibu yang bekerja 41,6% dan ibu yang tidak bekerja 58,4%. Sebagian ibunya yang bekerja sebagai PNS dan ibu dan sebagian ibunya yang bekerja sebagai ibu rumah tangga. Jadi sebagian besar mereka ibunya yang tidak bekerja.
2. Rata-rata hasil belajar siswa pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas XI PIPS SMAN 2 Pontianak
 - a. Rata-rata hasil belajar pengetahuan sebesar 83,08 termasuk dalam kategori sangat baik.
 - b. Rata-rata hasil belajar sikap sebesar 56,04 termasuk kategori kurang.
 - c. Rata-rata hasil belajar total (gabungan) sebesar 64,81 termasuk dalam kategori cukup.
3.
 - b. Status pekerjaan ibu berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar sebesar 19% .
 - c. Status pekerjaan ibu berpengaruh negatif tetapi tidak signifikan terhadap hasil belajar siswa pada aspek sikap dengan pengaruh sebesar 2%.
 - d. Status pekerjaan ibu berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar belajar (pengetahuan dan sikap) sebesar 5,8%

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Madjid. 2005. *Pendidikan agama islam berbasis kompetensi (kompetensi dan Implementasi kurikulum 2004)*. Bandung: Pt. Remaja Rosdakara.
- Abdul Rachman Saleh. 2005. *Pendidikan Agama dan Pembangunan Watak Bangsa*. JAKARTA: Pt. Raja Grafindo Persada.
- Aliyah Baswedan Rasyid. 2015. *wanita, arier, dan pendidikan anak*. Yogyakarta: Ilmu Giri Yogyakarta.
- Asep Jihad, dan Abdul Haris. 2010. *Evaluasi Pembelajaran*. JAKARTA: Presindo.
- Fuad Ihsan. 2010. *Dasar Dasar Kependidikan*. JAKARTA: Pt. Renika Cipta.
- Hasbullah. 2010. *Dasar Dasar Kependidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Ki Hajar Dewantara. 1961. *Ilmu Pendidikan*. Yogyakarta: Taman Siswa.
- M. Joko Susilo. 2008. *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

- Nana Sudjana. 2012. *Penilaian Hasil Proses Belajar dan Mengajar*. Bandung: Pt. Remaja Rosdakara.
- Ngalim Purwanto. 2011. *Ilmu Pendidikan dan Teoritis*. Bandung: Pt. Remada Rosdakara.
- Nur Ahadi. 2010. *Pendidikan Keluarga Islam*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Ramayulis. 2010. *Metodologi Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: Kalam Mulia.
- sugiyono. 2017. *Metode Penelitian K uantitaitif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: alfaabeta.